

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian serupa sebelumnya yang dilakukan, baik dari luar Indonesia maupun di Indonesia sendiri. Penelitian yang pernah dilakukan di luar Indonesia diantaranya, penelitian yang pernah dilakukan oleh Hubbel dan Chory-Assad (2005). Sedangkan penelitian yang pernah dilakukan di Indonesia, yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Bachri dkk.,(1999), Faturochman (2001), dan Fachrudin (2008).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepercayaan manajerial dan pengaruhnya dengan responden karyawan Bank 'X' Di kota Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menguji kembali apakah hasil dari penelitian yang pernah dilakukan tersebut tetap konsisten, walaupun dengan sampel yang berbeda.

Dari analisis korelasi dan regresi yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa hubungan dan pengaruh kepercayaan manajerial terhadap konsekuensinya didukung secara parsial artinya sebagian menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian Faturochman (2001), sebagian lainnya tidak konsisten.

5.2. Implikasi dan Saran bagi Bank 'X'

Berdasarkan berbagai penemuan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi para karyawan Bank 'X' sebagai sampel penelitian.

Pertama, melalui penelitian ini ditemukan bahwa kepercayaan manajerial sangat penting akan kelangsungan dan kelancaran organisasi, karena tanpa adanya kepercayaan manajerial maka akan berpengaruh juga terhadap keadilan prosedural dan distributif. Apabila tidak diperhatikan, maka kepercayaan manajerial akan berpengaruh terhadap sikap-sikap manajer dan para karyawan, baik terhadap pekerjaannya maupun terhadap organisasi dan akhirnya akan mempengaruhi keefektifan dalam organisasi.

Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pihak manajemen Bank 'X' Di Bandung sebagai sampel dalam penelitian ini, dalam memahami serta menjalankan kepercayaan manajerial dengan hubungan dan pengaruh dengan keadilan prosedural dan keadilan distributif di masa sekarang dan masa yang akan datang. Hal tersebut juga dapat membantu pihak Bank 'X' di Bandung untuk meningkatkan kualitas dalam bekerja baik manajer maupun para karyawannya.

Ketiga, penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi Bank 'X' di Bandung beserta para anggota organisasinya agar dapat mengetahui kondisi hubungan dan pengaruh kepercayaan manajerial terhadap keadilan prosedural dan keadilan distributif.

Keempat, bagi pihak Bank 'X' di Bandung, penelitian ini kiranya dapat memberikan informasi mengenai pentingnya kepercayaan manajerial dalam hubungan dan pengaruhnya terhadap keadilan prosedural dan keadilan distributif. Dengan informasi ini diharapkan organisasi lebih proaktif dalam memperbaharui dan mencari alternatif terbaik untuk hubungan dan pengaruh kepercayaan manajerial terhadap keadilan prosedural dan keadilan distributif.

Kelima, pihak Bank 'X' kiranya dapat memahami kondisi organisasi. Agar Bank 'X' dapat mencegah dan mengatasi terjadinya krisis kepercayaan manajerial, terutama dampaknya terhadap sikap manajer dan para karyawan. Apabila pihak Bank 'X' tidak mampu dan tidak ingin untuk mengetahui kondisi organisasi maka jika terjadi krisis kepercayaan manajerial maka kelancaran dalam organisasi akan berkurang.

Keenam, akhirnya, untuk mendukung adanya kepercayaan manajerial terhadap keadilan prosedural dan keadilan distributif, maka setiap anggota organisasi perlu menyadari akan pentingnya kepercayaan manajerial dan konsekuensinya bagi kesejahteraan manajer dan para bawahannya serta anggota karyawan lain.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Mendatang

Beberapa keterbatasan penelitian ini beserta saran untuk penelitian selanjutnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada Bank 'X' di Bandung secara random, sehingga hasil yang diperoleh belum bisa digeneralisasikan. Akan lebih baik jika sampel yang diambil adalah semua bank-bank swasta yang terdapat di Bandung.

Kedua, responden dalam penelitian ini hanya terbatas karyawan Bank 'X' di bagian *marketing* dan staf karyawan. Akan lebih baik jika responden yang diikutsertakan meliputi karyawan bagian-bagian lain seperti, bagian operasional dan SDM.

Ketiga, kemungkinan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini belum sesuai dengan kondisi di Indonesia. Karena kesibukan kerja dan budaya masyarakat Indonesia yang cenderung malas dan kurang atensi dalam pengisian kuesioner, maka jumlah item pertanyaan perlu dipertimbangkan, tanpa mengubah kemampuan untuk mengukur berbagai variabel penelitian yang digunakan. Dalam penelitian

selanjutnya, perlu digunakan instrumen lain yang dimodifikasi yang lebih sesuai dengan kondisi dan situasi di Indonesia.

Keempat, sebagian responden berusia kurang dari 30 tahun dengan mayoritas masa kerja 1 – 5 tahun. Kondisi ini mempengaruhi hasil penelitian karena responden belum terlalu lama bekerja dalam organisasi sehingga belum begitu memahami bagaimana pengaruh kepercayaan manajerial di dalam Bank 'X' di Bandung tersebut. Pada penelitian selanjutnya, perlu digunakan sistem distribusi pengumpulan data yang berbeda.

Kelima, kuesioner mengenai kepercayaan manajerial ini kurang sesuai di uji di Indonesia, maka dari itu banyak data-data mengenai kepercayaan manajerial yang tidak valid. Pada penelitian selanjutnya, mungkin peneliti dapat membahas mengenai kepercayaan organisasional atau yang lainnya.

Keenam, penelitian ini hanya menguji hubungan dan pengaruh saja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian terhadap model penelitian melalui analisis model persamaan struktural dengan menggunakan program aplikasi AMOS (*Analysis of Moment Structure*).

Ketujuh, penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian lain yang mungkin saja terjadi dan dapat mempengaruhi hasil temuan. Oleh karena itu, agar diperoleh hasil yang layak diperlukan hasil penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian selanjutnya.